

PELATIHAN BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI SAMPAH NON ORGANIK PADA SISWA SD

Silvi Listia Dewi¹, Eli Nofriati², Misnar³, Misnawati⁴, Zuraini⁵

^{1 2 3 4 5}Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim
Email: silvi.listiadewi@yahoo.com, nofriatieli38@gmail.com, misnarma@gmail.com,
misnawati1117@gmail.com, zurainimarwan@gmail.com

ABSTRAK

Judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah Pelatihan Bahasa Inggris melalui Pembuatan Kerajinan Tangan dari Sampah Non Organik pada Siswa Sekolah Dasar. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada siswa SD dalam belajar dan mengenal kosa kata bahasa Inggris melalui kegiatan membuat kerajinan tangan dari sampah non organik seperti membuat dan merangkai bunga. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah agar siswa mampu menyebutkan kosa kata yang digunakan selama kegiatan membuat kerajinan tangan. Di sini siswa harus mampu mengucapkan dan mengingat kosa kata bahasa Inggris yang berhubungan dengan kegiatan merangkai bunga. Sebagai contoh siswa harus bisa menyebutkan kata *kelopak bunga*, *daun*, *cabang*, *ranting*, *pucuk bunga*, *memotong*, *merekatkan* dan lainnya dalam bahasa Inggris. Pelatihan ini dilakukan selama satu bulan mulai dari dengan melakukan observasi, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan sampai tahap penyusunan laporan. Sedangkan kegiatan pelatihan sendiri dilaksanakan selama satu minggu yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Januari 2022. Selama kegiatan pelatihan, siswa diajarkan tentang kosa kata bahasa Inggris sambil merangkai bunga. Adapun hasil yang dapat dilihat setelah kegiatan pelatihan berjalan yaitu siswa mampu mengingat dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang diajarkan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan bahasa melalui pembuatan kerajinan tangan dari sampah non organik pada siswa SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara berjalan dengan sukses.

Kata Kunci: *Bahasa Inggris, kerajinan tangan, pelatihan, sampah non organik*

ABSTRACT

The title of this Service Community Activity is the Training of English through the activity of making handy crafts from nonorganic wastes in elementary school students. The activity was done by given the training to the students to learn English vocabulary through the making of handy crafts from nonorganic wastes such as flower arrangement. The purpose of the training is to help the students in learning various English vocabularies. Through this training the students are expected to be able to mention and remember the English vocabulary related to the activity. For example, the students can pronounce the words such as: flower petals (kelopak bunga), leaves (daun), flower pistil (putik bunga), stalk (tangkai), cut out (menggunting), stringing (merangkai) and etc. This activity was held for one month starting from doing observation, preparing of the proposal, doing the training and ended by preparing the report. The activity and the training was held on January 2022 of the second week. During the training, the students were taught about the English vocabulary while arranging the flowers from the nonorganic waste. After doing the training, the result that

can be found that the students were able to mention and pronounce the English vocabulary well and the students also could make and create the handy craft (flowers) from the nonorganic waste. Based on the result of the service community activity to the students of SDN 3 Muara Batu can be concluded that the training was done successfully.

Key Words: *English learning, handy craft, nonorganic waste, training*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa sangat penting diajarkan sejak usia anak sekolah dasar, karena anak akan mudah mengingat dan memahami apa yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Cameron (2001) yang menyatakan bahwa usia sekolah dasar adalah masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai pembendaharaan kata (*vocabulary*). Pada awal masa ini, anak sudah menguasai sekitar 2.500 kata dan pada masa akhir (kira-kira usia 11-12 tahun) anak dapat menguasai sekitar 5.000 kata.

Pada umumnya, ada 3 komponen bahasa yang perlu diajarkan kepada anak, ketiga komponen tersebut adalah *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosa kata) dan *pronunciation* (hafalan), Moon (2000). Berdasarkan teori tersebut, tim pelaksana kegiatan PKM tertarik melakukan kegiatan pengabdian sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang bahasa khususnya Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Meskipun pembelajaran Bahasa Inggris di SD masih merupakan pelajaran muatan lokal, namun penting bagi siswa untuk mempelajarinya mengingat kondisi saat ini yang menghadapkan seseorang pada dunia modern yang selalu berkaitan dengan penggunaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Jadi, dimulai dari sekolah dasar, anak harus diberikan latihan mempelajari Bahasa Inggris khususnya *vocabulary* (kosa kata). Oleh karena itu, tim melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Untuk membuat siswa tertarik belajar Bahasa Inggris, tim dosen mencoba memberikan pelatihan melalui kegiatan yang menarik, salah satunya dengan memanfaatkan sampah non organik untuk dibuat menjadi kerajinan tangan. Melalui kegiatan ini siswa dilatih untuk menyebutkan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang berkaitan dengan kegiatan membuat kerajinan tangan dari sampah non organik (kantong plastik kresek). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, tim pelaksana yang terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru dan juga siswa SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara tentang pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah tersebut serta sejauh mana siswa sudah menguasai kosa kata Bahasa Inggris yang telah diajarkan. Lalu, tim pelaksana membuat proposal dan pengurusan masalah administrasi ke LPPM sebagai pengajuan izin untuk melaksanakan kegiatan PKM ini. Selanjutnya, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 1 minggu pada bulan Januari 2022. Adapun tahap terakhir yang dilakukan tim pelaksana adalah menyusun laporan kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pelatihan tentang pembelajaran Bahasa Inggris melalui kegiatan membuat kerajinan tangan dari sampah non organic, yaitu kantong plastik kresek. Tim dosen yang melaksanakan kegiatan PKM merupakan dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Almuslim yaitu Dr. Silvi Listia Dewi, M.Pd., Eli Nofriati, M.Pd., Misnar, MA., Misnawati, M.Pd., dan Zuraini, M.Pd. Adapun peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah siswa SD Negeri 3 Muara Batu yang berjumlah 10 siswa. Pelatihan berlangsung dalam 2 sesi, yaitu pada sesi pertama, siswa diajarkan cara membuat dan merangkai bunga dari sampah non organik (kantong plastik kresek). Lalu sesi kedua, siswa dilatih mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Bahasa Inggris melalui kegiatan membuat kerajinan tangan dari sampah non organik dilaksanakan di SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 minggu pada bulan Januari 2022. Pada kegiatan pelatihan ini, tim dosen bekerja sama memberikan pelatihan Bahasa Inggris serta mengajarkan siswa cara membuat dan merangkai bunga dari sampah non organik.

Adapun dari kegiatan pelatihan tersebut, diperoleh bahwa siswa mampu mengucapkan dan mengingat kosa kata yang diajarkan. Sebagai contoh, siswa mampu menyebutkan kata-kata dalam Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kegiatan membuat kerajinan

tangan, seperti kata kelopak bunga (*flower petals*), daun (*leaves*), tangkai (*stalk*), putik bunga (*flower pistil*), menggunting (*cut out*), merekatkan (*glue*), merangkai (*stringing*) dan kata-kata lain dalam Bahasa Inggris. Selain itu, melalui pelatihan ini siswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya dalam membuat kerajinan tangan, seperti merangkai berbagai macam bunga misalnya bunga mawar, anggrek dan lainnya dari sampah non organik yaitu kantong plastik kresek. Peserta mengikuti pelatihan dengan sangat antusias dan memberikan respon yang sangat baik selama pelatihan berlangsung. Melalui kegiatan pelatihan ini, guru dapat menambah wawasan dalam menggunakan berbagai media atau membuat kegiatan yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi siswanya.

Dari hasil kegiatan pelatihan ini memberikan banyak manfaat yang sangat baik dan besar, khususnya untuk siswa karena adanya pelatihan ini siswa dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan terutama pengetahuan Bahasa Inggris serta mengajarkan siswa untuk menghasilkan karya kerajinan tangan dari sampah non organik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada siswa SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara disimpulkan bahwa: 1) kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan lancar, 2) siswa mengikuti pelatihan dengan semangat, dan 3) melalui pelatihan tersebut siswa dapat menambah pengetahuan tentang cara membuat dan merangkai bunga dari sampah non organik serta menambah kosa kata Bahasa Inggris. Adapun saran yang dapat disampaikan setelah selesainya kegiatan PKM ini diharapkan: 1) kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara *continue* agar siswa giat dan semangat belajar Bahasa Inggris, 2) masyarakat khususnya guru yang ada di sekolah dapat memberikan dukungan dan bekerja sama dengan baik agar kegiatan serupa terlaksana dengan baik dan lancar, dan 3) hasil kegiatan ini dapat dipublikasikan pada jurnal Abdimas di tingkat nasional dan terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka, tim pelaksana PKM mengucapkan

terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pelatihan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada: 1) guru dan siswa SD Negeri 3 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian, 2) dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang telah meluangkan waktu sebagai donatur dan dapat bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan 3) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini.

REFERENSI

- Cameron, Lynne. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moon, Jayne. 2000. *Children Learning English*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.